

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati bagian atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Menurut Aan Sunjanta Wisahati dan Teguh Santoso (2010:10) Bola voli merupakan permainan beregu. Dalam permainan bola voli jika ingin mendapatkan suatu kemenangan, maka setiap pemain harus dapat mengombinasikan dan mengkoordinasi teknik servis, *passing*, smesh, maupun blok dengan baik sesuai dengan ukuran ruang dan waktu. Selanjutnya Faridha Isnaini dan Suranto (2010:5) Bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Permainan bola voli diciptakan di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1895 oleh William G. Morgan. Jaja Suharja Husdarta dan Eli Maryani (2010:2) Permainan bola voli merupakan salah satu permainan beregu bola besar. Permainan ini dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang. Setiap regu atau tim terdiri atas 6 pemain. Tim yang berhadapan dipisahkan oleh net atau jaring. Permainan ini sangat menyenangkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilanmu, kamu harus mengetahui asal usul permainan ini. Berikut adalah sejarah permainan bola voli. Kemudian Menurut Faridha Isnaini dan Sri Santoso Sabarini (2010:6) Bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati bagian atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Yusus Hidayat Dkk (2010:2) Bola voli merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Setiap tim terdiri atas 6 pemain. Selain bola voli lapangan, terdapat pula bola voli pantai yang pemainnya terdiri atas 2 orang. William G. Morgan (New York, 1870–1942) adalah tokoh asal Amerika Serikat yang dikenal sebagai pencipta olahraga bola voli. Pada tahun 1895, ia mulai bekerja sebagai Direktur Pendidikan Jasmani di YMCA di Massachusetts. Kemudian, ia menciptakan permainan bernama Mintonette yang cocok dimainkan orang-orang yang lebih tua.

2.1.2 Hakikat Passing Bawah

Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bolavoli baik dalam gerakan kaki dan juga gerakan tubuhnya. Masing-masing individu tidak akan sama dalam setiap gerak dasarnya ini, tergantung dari postur tubuh dan gerak multilateralnya setiap orang. Oleh karena itu sebagai pelatih atau guru pendidikan jasmani hendaknya mengetahui hal tersebut sehingga materi latihan yang akan diberikan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu, tidak boleh semua dianggap memiliki kemampuan awal yang sama. Dalam permainan bolavoli passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain.

Menurut Yusup Hidayat dkk (2010:5) Passing bawah adalah cara mengoper dan menerima bola dengan dua tangan secara bersamaan di depan badan. Menurut Sodikin Chandra dan Achmad Esnoe Sanoesi (2010:17) Passing adalah gerakan mengumpan bola kepada teman atau mengembalikan bola lawan. passing di bagi menjadi dua yaitu passing atas dan passing bawah.

Menurut Jaja Suharja Husdarta dan Eli Maryani (2010:9-11) Passing adalah teknik mengoperkan bola kepada teman satu tim. passing merupakan langkah awal penyusunan serangan kepada lawan. teknik passing terdiri atas dua, yaitu passing atas dan passing bawah. passing bawah biasanya dilakukan untuk mengoper bola-bola pendek. berikut cara melakukan passing bawah:

- (a) Berdiri menghadap arah datangnya bola, salah satu kaki di depan, kedua lutut ditekuk, dan badan agak dicondongkan ke depan.
- (b) Kedua tangan saling berpegangan, salah satu punggung telapak tangan berada pada telapak tangan yang lain.
- (c) Ketika bola datang, ayunkan kedua lengan dari bawah, sumbu gerakan dari persendian bahu, dan siku lurus.
- (d) Perkenaan bola pada bagian atas pergelangan tangan.
- (e) Setelah melakukan gerak operan, langkahkan kaki belakang kedepan untuk mengambil posisi siap.



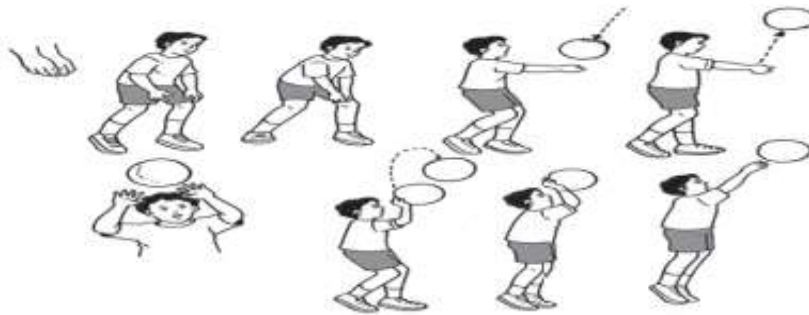
Gambar 2.1 Passing bawah

(Sumber: visual.merriam-webster.com/19/06/2009)

Menurut Muhajir dan Budi Sutrisno (2013:18) Passing adalah mengoper bola kepada teman seregunya dengan tehnik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Sekarang coba praktekan passing bawah dengan cara berikut ini:

- (a) Amati dan rasakan perkenaan bola dengan jari-jari tangan dan putaran bola.
- (b) Temukan pola gerakan yang paling sesuai buat dirimu.
- (c) Sekarang coba kamu rubah titik perkenaan bola dengan jari-jari tangan pada posisi kiri, tengah, dan kanan bola; serta amati arahjalannya bola. Untuk dapat melakukan *passing* bawah dengan benar, saat bola tersentuh kedua lengan, kedua lutut diluruskan dan perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

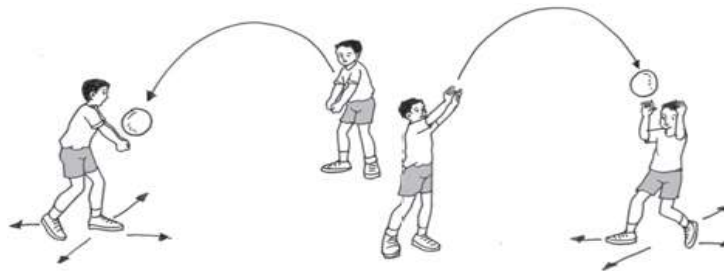
Menurut Atmaja Budi Sarjana dan Bambang Trijono Joko Sunarto (2010:10-11) Passing adalah pukulan atau pengambilan bola yang dilakukan dengan dua tangan dan perkenaan bola antar ruas ruas jari yang kedua dari tangan dengan ruas ibu jari yang pertama.



(1).Latihan I

Passing atas dan bawah bergerak maju, mundur, dan menyamping.

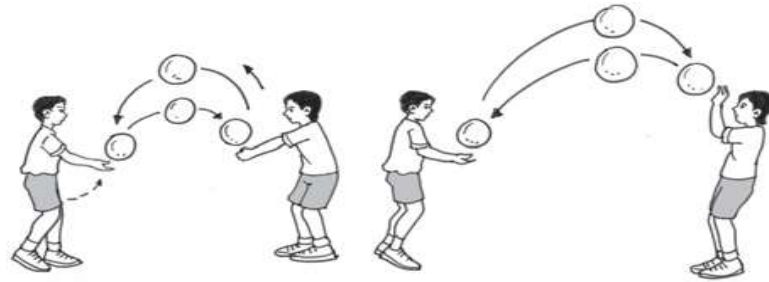
- (a).Bola dilambungkan oleh teman.
- (b).Dilakukan secara berpasangan atau berkelompok.



(2).Latihan II

Passing atas dan bawah menggunakan dua bola voli.

- (a).Bola dilambungkan oleh teman.
- (b).Dilakukan secara bergantian atau berpasangan.



(3).Latihan III

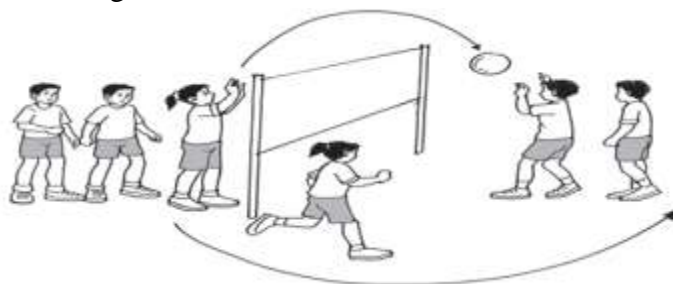
Passing atas dan bawah secara langsung.

- (a).Dilakukan secara berpasangan dan kemudian dilanjutkan beregu kelompok berbanjar.
- (b).Pemain yang telah melakukan passing bergerak lari berpindah tempat.



(4).Latihan IV

Passing atas dan passing bawah secara langsung dalam formasi berbanjar me lewati atau net.Setelah melakukan passing bergerak lari berpindah kebarisan dihad apaan kebagian belakang.



2.1.3 Hakikat *Direct Instruction*

Pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang di rancang khusus untuk menunjang proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur denga baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap atau langkah demi langkah Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad (2012:111-112).

Langkah-langkah pembelajaran langsung, pada dasarnya mengikuti pola-pola pembelajaran secara umum, langkah-langkah pembelajaran langsung meliputi tahapan sebagai berikut:

- (a) Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa;
- (b) Menyampaikan tujuan;
- (c) Menyiapkan siswa;
- (d) Presentasi dan demonstrasi;
- (e) Mencapai kejelasan;
- (f) Melakukan demonstrasi;
- (g) Mencapai pemahaman dan penguasaan;
- (h) Berlatih;
- (i) Memberikan latihan terbimbing;
- (j) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik;
- (k) Memberikan kesempatan latihan mandiri.

Model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Menurut Arends dalam buku Trianto (2011:29).

Ciri-ciri pengajaran langsung adalah sebagai berikut:

- (1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- (2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran; dan
- (3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

Pembelajaran langsung pada umumnya dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Menurut Abdul Majid (2013:72-74) Ada lima tahapan pembelajaran langsung, yaitu:

Tahap 1: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa;

Tahap 2: mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan;

Tahap 3: membimbing pelatihan;

Tahap 4: memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik;

Tahap 5: memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep.

Selanjutnya Menurut Dini Rosdiani (2014:117-118) Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih

mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar.

Model pembelajaran langsung mempunyai ciri-ciri, antara lain:

- (a) Proses pembelajaran didominasi oleh keaktifan guru.
- (b) Suasana kelas ditentukan oleh guru sebagai perancang kondisi.
- (c) Lebih mengutamakan keluasaan materi ajar dari pada proses terjadinya pembelajaran.
- (d) Materi ajar bersumber dari guru.

Pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak di arahkan oleh guru. Muhammad Rohman dan Sofan Amri (2013:29) strategi ini afektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian melalui model direct instruction pada cabang olahraga voli sejauh ini sudah ada yang meneliti namun variabelnya berbeda. Adapun penelitian tindakan kelas mengenai cabang olahraga voli khususnya membahas tentang teknik dasar dan penggunaan model pembelajaran direct instruction dapat dijelaskan sebagai berikut:

Meningkatkan keterampilan passing bawah melalui model pembelajaran direct instruction siswa kelas VIII SMP Negeri 1 SUWAWA, oleh Sukrianto Amiri, Nim. 831 410 037. Tahun 2010 dengan indikator kinerja mencapai rata-rata 75% dari semua siswa yang dikenai tindakan maka penelitian mencapai rata-rata 75-84 (kategori baik) maka penelitian ini dianggap selesai dan berhasil, penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan dari kajian penelitian yang relevan adalah untuk mencegah terjadinya plagiat serta dapat menjadi acuan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini dalam bentuk penyusunan.

2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu Jika menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* maka passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMP NEG 1 SUWAWA dapat meningkat.

2.4 Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu, apabila hasil belajar siswa pada materi passing bawah dengan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa kelas VIII SMP NEG 1 SUWAWA dapat ditingkatkan minimal 80%. Maka penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil.